

ABSTRAK

Ummah, Hidayatus Sholihatul. 2011. **Etnobotani Tumbuhan Sebagai Bahan Kerajinan Oleh Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi**. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Malang. Dosen Pembimbing I : Evika Sandi Savitri, M.P. Dosen Pembimbing II: M. Imamudin, M.A.

Kata Kunci : Etnobotani, tumbuhan sebagai bahan kerajinan, Suku Using Banyuwangi

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan kerajinan merupakan kegiatan turun-temurun yang telah dipraktekkan oleh masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. Masyarakat Suku Using memanfaatkan tumbuhan maupun limbah dari tumbuhan untuk dijadikan sesuatu yang lebih berguna. Bahan-bahan yang dipilih sebagai bahan dasar dalam pemanfaatan tumbuhan maupun limbah untuk kerajinan seperti kayu kering, daun, kulit pohon pisang yang mungkin tidak disadari memiliki nilai ekonomis yang lebih jika benar-benar dimanfaatkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengetahuan lokal (*indigenous knowledge*) masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan untuk bahan kerajinan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-eksploratif, yaitu peneliti mengeksplorasi pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan sebagai bahan kerajinan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik wawancara, observasi lapangan dengan pendekatan PEA (*Participatory Etnobotanical Appraisal*). Penentuan responden dengan cara *purposive sampling*, yaitu dipilih berdasarkan orang yang mengerti tentang penggunaan dan pemanfaatan tumbuhan sebagai kerajinan seperti pengusaha kerajinan, pekerja, tokoh yang dituakan dan masyarakat umum yang mengerti banyak tentang tumbuhan sebagai kerajinan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2011 di dua kecamatan yang berada di Suku Using (Kecamatan Kabat dan Kecamatan Glagah) Kabupaten Banyuwangi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan dan terdiri atas 9 familia. Spesies yang paling dominan digunakan adalah pisang abaka (*Musa textilis*), bambu (*Bambusa* sp) dan kelapa (*Cocos nucifera* L.). Organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kerajinan terdiri dari buah, pelepah, kulit buah, batang, bunga dan daun. Bagian batang merupakan bagian yang paling banyak dimanfaatkan dengan persentase sebesar 39 %. Pengolahan organ-organ tumbuhan yang digunakan sebagai kerajinan pada proses menyiapkan bahan, pengeringan dan pengawetan relatif sama, perbedaannya hanya pada proses desain produk hasil kerajinan, mengingat pemanfaatan dari masing-masing jenis produk tersebut yang berbeda-beda. Sumber perolehan tumbuhan bahan kerajinan yaitu termasuk tanaman budidaya, tanaman yang tidak dipelihara secara intensif dan tumbuhan liar.